

KREDIBILITAS SUMBER ILMIAH DI ERA DIGITAL

Muhammad Mirwan Apriandi, Donna Boedi Maritasari*, Baiq Zil An'gina Maulida, Ilma Karmila

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hamzanwadi, Indonesia

*Corresponding author email: boediselong@gmail.com

Article History

Received: 26 July 2024

Revised: 5 August 2024

Published: 31 August 2024

ABSTRACT

A source is said to be credible if it can be trusted. Sometimes it is difficult to determine whether a credible source is trustworthy or not because some of the information presents false information as facts without evidence. Moreover, in today's digital era, we often have difficulty finding credible scientific sources, because the emergence of the internet, news websites, blogs and social media platforms have become increasingly dominant in disseminating information. So it confuses consumers in assessing its credibility. In the digital era, information is very easy to obtain, but this affects the credibility of the information, now it is very difficult to distinguish between what is right and what is wrong, so we need to know how to find credible sources of information such as searching for information in accredited journals or accredited sites such as Google Scholar. Where the site has met the standard criteria for evaluating scientific sources such as having an author, having accuracy, being up-to-date, and being objective.

Keywords: *Credibility, Scientific Sources, Digital Era*

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Apriandi, M. M., Boedi Maritasari, D., Maulida, B. Z. A., & Karmila, I. (2024). Kredibilitas Sumber Ilmiah di Era Digital. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1197–1202. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3142>



LATAR BELAKANG

Saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri 4.0 atau lebih dikenal dengan digital revolusi. Era revolusi industri 4.0 menekankan pada penerapan kecerdasan buatan atau teknologi dalam kehidupan (Risma et al., n.d.),

Hadirnya media digital di kalangan masyarakat umum memang sangat membantu dan merupakan akses terbaik untuk bisa mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat. Hal tersebut tentu sangat membantu masyarakat supaya bisa berkembang dan maju, namun masih banyak masyarakat yang belum bisa menggunakan media digital dengan baik atau sebagai mana mestinya (Darma, 2021). Dalam era digital yang terus berkembang, informasi menjadi lebih mudah diakses daripada sebelumnya. Namun, bersamaan dengan kemudahan tersebut, muncul pula tantangan baru dalam menilai kredibilitas sumber informasi, khususnya dalam konteks ilmiah.

Media massa telah mengalami transformasi signifikan di era digital. Sebelumnya, sumber informasi utama adalah surat kabar, majalah, dan stasiun televisi. Dulu, untuk mendapatkan informasi ilmiah, seseorang mungkin harus mengunjungi perpustakaan atau mengikuti seminar akademis. Namun, dengan munculnya internet, situs web berita, blog, dan platform media sosial menjadi semakin dominan dalam menyebarkan informasi. Hal ini menghasilkan beragam sumber informasi, baik yang kredibel maupun yang tidak, sehingga membingungkan konsumen dalam menilai kredibilitasnya. (Afif Muhtar & Rohman, 2023).

Oleh karena itu tantangan utama dalam memahami kredibilitas sumber ilmiah di era digital adalah melawan banjirnya informasi yang tidak terverifikasi.

Banyaknya situs web, blog, dan platform media sosial yang mengklaim menyediakan informasi ilmiah tanpa dukungan yang memadai menyebabkan konsumen informasi harus lebih waspada dalam menilai kebenaran dan kualitas informasi yang mereka terima.

Jadi, sangat penting untuk memahami kredibilitas sumber ilmiah dalam menghindari penyebaran informasi yang salah atau menyesatkan. Informasi yang tidak kredibel dapat berdampak negatif pada pengambilan keputusan, baik dalam konteks akademis, profesional, maupun sosial. Oleh karena itu, memahami cara menilai kredibilitas sumber informasi menjadi keterampilan yang sangat berharga di era digital ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dimana dalam Pengumpulan data menggunakan pendekatan penelitian yaitu berupa studi pustaka. Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kredibilitas

Semakin tinggi kredibilitas seseorang atau suatu sumber, semakin besar kemungkinan informasi yang disampaikan diterima dan dipercaya oleh orang lain. (Prastiwi & Aminah, 2021)

Kredibilitas adalah alasan yang rasional dan logis agar dapat dipercaya (Erika, dkk., 2021:89).(Mejillón González Yuri Lisbeth Tutor., 2022). Kriteria penilaian terhadap kredibilitas atau kepercayaan suatu informasi mencakup

beberapa hal yaitu: obyektivitas informasi yang disampaikan, informasi berasal dari sumber yang expert, informasinya dapat dipercaya, dan terbaru atau mutakhir. (Satyalesmana & Nugroho, 2022).

Sumber Ilmiah

Sumber ilmiah adalah sumber yang dikenal sebagai sumber akademis yang dapat berupa artikel, buku, atau karya tulis lainnya yang telah ditulis dan ditinjau oleh para ahli dalam bidang atau disiplin tertentu.

Sumber-sumber ini biasanya selalu diterbitkan dalam jurnal akademis atau oleh penerbit akademis dan dimaksudkan untuk berkontribusi pada percakapan ilmiah yang sedang berlangsung dan tubuh pengetahuan dalam disiplin ilmu tertentu. Sumber ilmiah dicirikan dengan kualitas hasil penelitiannya. Biasanya ditulis dengan bahasa formal.

Sumber-sumber ini juga biasanya lebih dapat diandalkan dan kredibel dibandingkan sumber-sumber seperti blog atau artikel berita, karena telah melalui tinjauan dan kritik yang ketat dari para ahli di bidangnya.

Era Digital

Era digital menjadi masa dimana manusia mengandalkan media digital untuk memperoleh informasi atau menjalin komunikasi daripada menggunakan media lain, akibatnya yang dekat terkadang menjadi jauh dan yang jauh menjadi lebih dekat. Dalam mengaplikasikan media digital, ada empat hal yang harus diperhatikan.

1. Pertama, pembuat pesan, semua orang bisa membuat pesan dengan mudah, memiliki akun sendiri, dan berinteraksi dengan orang lain yang tidak dikenal sekalipun.

2. Kedua, sifat pesan, sangat beragam karena bersumber dari seluruh dunia, bahkan sebagian besar tidak diakui oleh para ahli.
3. Ketiga, penyebaran informasi. penyedia layanan digital ingin mendapatkan hasil dari usahanya, sehingga mereka merancang medianya semenarik mungkin.
4. Keempat, dampak pesan, jika digunakan secara bijak, media digital dapat menjadi sumber informasi yang unlimited (tidak terbatas). (Mossberger, 2019)

Sekarang ini kita sudah memasuki era digital, semua kegiatan bisa dilakukan dengan lebih mudah. Secara umum era digital merupakan masa perkembangan segala sesuatu membutuhkan teknologi. Perkembangan era digital juga terus berlanjut seiring dengan zaman. Karena adanya suatu kebutuhan agar dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Namun ada beberapa dampak dari era digital saat ini. Jika membahas masalah pengertian era digital, mungkin Anda akan kebingungan karena tidak ada keterkaitannya dengan ilmu pengetahuan. Bahkan bisa dikatakan tidak ada.

Pengertian era Digital menurut para ahli yaitu karena adanya perubahan zaman. Secara umum, era digital adalah suatu kondisi atau zaman dimana teknologi bisa mendukung tingkat keberhasilan penyebaran suatu informasi. Era digital juga bisa diartikan sebagai pengganti teknologi masa lalu agar jadi lebih mudah dan canggih. Di era digital ini adanya perubahan pada teknologi-teknologi media, atau dikenal dengan new media atau sering juga dikenal dengan media Online atau internet, media ini tentunya media ini sudah tidak asing lagi.

Media ini juga disebut-sebut sebagai media yang sampai saat ini belum ada yang menandingi pertumbuhan jumlah penggunaannya. Di negara maju, new media mengalahkan berbagai media yang sebelumnya telah dijadikan sumber referensi dalam mendapatkan sebuah Informasi. (Satira & Hidriani, 2021).

Didalam era digital saat ini sumber ilmiah yang kredibel memiliki peranan sangat penting untuk mendukung teori-teori dan sangat dibutuhkan saat ini karena, seperti yang kita ketahui bahwa kita kesulitan dalam menemukan sumber ilmiah yang memiliki kredibilitas karena banjirnya sumber-sumber ilmiah yang belum tentu memiliki kredibilitas di era digital seperti sekarang ini.

Cara Memperoleh Sumber Ilmiah di Era Digital

Untuk itu perlu kita mengetahui bagaimana cara memperoleh sumber ilmiah yang memiliki kredibilitas. Adapun cara menemukan sumber ilmiah yang kredibilitas di era digital seperti saat ini adalah dengan memilih sumber-sumber ilmiah seperti :

1. Jurnal

Jurnal diartikan sebagai media komunikasi yang hasilnya dituangkan secara tertulis untuk melaporkan sebuah fenomena atau ide kepada publik secara bertahap, biasanya dalam bentuk makalah. (Rusdiana, 2019).

Jurnal ilmiah dihasilkan dari hasil penelitian lapangan, hasil pemikiran dan kajian pustaka, atau hasil pengembangan proyek, sehingga artikel ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmiah yang kredibilitas di era digital seperti saat ini.

Contoh jurnal yaitu jurnal kesehatan, jurnal pertanian, jurnal ekonomi, jurnal politik, jurnal psikologi, jurnal teknik, jurnal filsafat, dan seterusnya.

Jurnal ilmiah dibedakan menjadi jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal internasional hal ini bisa dijadikan sebagai sumber ilmiah karena sudah teruji tingkat kredibelannya. (Kimia, 2019).

2. Situs web seperti google scholar

Google scholar adalah layanan dari google yang membantu pengguna melakukan pendeteksian terhadap materi atau hasil penelitian dalam berbagai format publikasi. (Sina & Maddinsyah, 2020).

Selain itu google scholar merupakan halaman web yang sudah memberikan cara yang sederhana untuk menelusuri karya ilmiah dengan cakupan yang luas. Google scholar ini didukung dengan hasil penelitian sehingga memiliki kredibilitas dalam sumber ilmiah. Kita dapat mencari berdasarkan kata kunci, penulis, judul, atau jurnal.

Kriteria Evaluasi Sumber Ilmiah di Era Digital

Adapun Kriteria Evaluasi Sumber ilmiah di Era digital menurut (Ardoni, 2020) yaitu:

1. Terdapat Pengarang atau Organisasi, merupakan identitas penulis sumber, kemampuan akademik, kelompok asal, dan sumber dikutip.
2. Terdapat Ketepatan, merupakan tahap pemeriksaan ataupun pengkajian (review), sumber

informasi yang digunakan atau dikutip.

3. Bersifat Kekinian, maksudnya adalah tanggal diterbitkan dan diperbaiki, tujuannya untuk mengetahui keterbaruan sumber informasi untuk diperbaiki, ke tautan (link) ke situs lain.
4. Bersifat Obyektif, maksudnya yaitu bebas iklan, bebas dari kutipan pribadi, dan gaya bahasa.

KESIMPULAN

Di era digital informasi sangat mudah untuk didapatkan, Namun ini mempengaruhi kredibilitas dari informasi tersebut, sekarang sangat sulit untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah, sehingga kita perlu untuk mengetahui cara mencari sumber informasi yang kredible seperti mencari informasi di jurnal yang sudah terakreditasi maupun situs yang sudah terakreditasi seperti Google scholar. Yang dimana situs tersebut sudah memenuhi standar kriteria evaluasi sumber ilmiah seperti terdapat pengarang, terdapat ketepatan, bersifat kekinian, dan bersifat obyektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Muhtar, A., & Rohman, M. (2023). Media dalam Kehidupan Masyarakat. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 4(3), 2976–2985.
<https://doi.org/10.54373/Imej.V4i3.508>
- Ardoni, A. (2020). Evaluasi Sumber Informasi Digital: Wikipedia. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 12(1), 1–10.
<https://doi.org/10.37108/Shaut.V>

12i1.302

- Kimia, D. (2019). *Pernik-Pernik Dalam Penulisan Publikasi Ilmiah Di Era Digital Mudasir*. 22–23.
- Mejillón González Yuri Lisbeth Tutor: (2022). No Title מה את לראות קשה הכי קשה. *העינים לנגד שבאמת*, 7א7ץ, 8.5.2017, 2003–2005.
- Mossberger, K. & C. J. T. (2019). *Digital Citizenship: The Internet, Society, And Partisipation*. 9–24.
- Prastiwi, S. K., & Aminah, A. S. (2021). The Effect Of Credibility, Electronic Word Of Mouth Communication On Purchase Intentions. *Journal Of Business Management Review*, 2(1), 038–056.
<https://doi.org/10.47153/Jbmr21.832021>
- Putra, Agus Darma & Alpan Ahmadi. (2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Digital Pada Anak-Anak Di Desa Ganti (Lombok). *Jurnal Ilmiah Global Education (JIGE)*, 2(2), 147–150.
- Risma, M., Misbah, M., Sasmita, F. D., Yulkifli, Y., & Risma, M. (N.D.). *Preliminary Study Of Physics E-Module Development Using Research-Based Learning Model Through Smartphone To Support Digital Learning In Preliminary Study Of Physics E-Module Development Using Research-Based Learning Model Through Smartphone To Support Dig*. 0–8.
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1876/1/012042>
- Rusdiana, A. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah. *Panduan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah*, 1–31.
<https://etheses.uinsgd.ac.id/2952>

- 3/1/2-Buku Panduan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah.Pdf
- Satira, U., & Hidriani, ²rossa. (2021). *Peran Penting Public Relations Di Era Digital*. 1(1), 179–202.
- Satyalesmana, E., & Nugroho, I. (2022). *Oleh Penyuluh Pertanian*
- Credibility of Information Sources and Its Utilization by Agricultural Extension Workers*. 31, 9–14.
- Sina, I., & Maddinsyah, A. (2020). *Mengenal Google Scholar dan Shinta*. Unpam, February.